

# PERANCANGAN MEDIA KOMUNIKASI VISUAL ORANG TUA SAHABAT ANAK REMAJA DI MASA PANDEMI

**Nichi Hana Karlina<sup>1</sup>, Siagian Vera Veronica<sup>2</sup>, Citra Kemala Putri<sup>3</sup>**

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

nichi.hana@unibi.ac.id



**ABSTRAK.** Kampung KB Ceria di RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung memiliki program Bina Keluarga Remaja (BKR), kegiatan program BKR berupa penyuluhan untuk para orang tua yang memiliki anak remaja. Pelaksanaannya dilaksanakan sebulan satu kali bertempat di sekretariat Kampung KB yang berukuran 2x5 meter dengan daya tampung 15 orang. Materi penyuluhan disampaikan oleh narasumber diantaranya oleh TPK Kec. Bojongloa Kidul dan ketua Kampung KB Ceria dengan metode sederhana, yaitu dengan ceramah dibantu dengan materi power point dan dialog tanya jawab dengan para peserta, medianya masih menggunakan media tradisional seperti meja dan kursi juga terkadang lesehan. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) kasus kekerasan pada anak meningkat tajam selama pandemi terutama pada remaja. Untuk mengantisipasi hal tersebut ketua Kampung KB Ceria mengharapkan dapat menyampaikan materi penyuluhan terkait persahabatan orang tua dan anak dimasa pandemi. Namun dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus covid-19, terjadi pembatasan sosial seperti dilarang berkerumun, terkait dengan kondisi tersebut pelaksanaan penyuluhan dengan metode tradisional menjadi terkendala. Namun berdasarkan hasil kuisioner, 90% anggota Kampung KB Ceria aktif menggunakan media sosial, maka tujuan penelitian ini adalah mearancang media penyuluhan yang efektif untuk menyampaikan materi terkait persahabatan orang tua dan anak remaja agar bisa diakses dengan mudah dengan tampilan yang estetik dan informatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya wawancara, observasi dan kuisioner. Metode perancangan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan emosional dengan menggunakan bahasa non formal yang ditampilkan dalam bentuk visual berupa komposisi fotografi, audio visual dan text yang bersi tentang materi persahabtan orang tua dan anak yang disajikan dalam bentuk *microblog* dan video pendek yang diimplementasikan pada akun media sosial Facebook, Instagram dan Whatsapp Kampung KB Ceria. Hasil pengujian terhadap media yang diperoleh dari kuisioner bahwa media yang dibuat memiliki nilai fungsi sebesar 88% nilai informasi sebesar 84% , nilai estetika 76%, dengan demikian media yang dibuat cukup efektif, baik dalam segi nilai fungsi, nilai informasi, dan nilai estetika dalam menyampaikan materi persahabatan orang tua dan anak remaja di kampung kb ceria.

Diterima:  
13 Oktober 2021  
Direvisi:  
31 Oktober 2021  
Disetujui:  
31 Oktober 2021

Kata Kunci : Media Penyuluhan, media komunikasi visual, remaja, persahabatan, pola asuh anak

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

## **PENDAHULUAN**

Kampung KB Ceria merupakan Kampung KB yang terletak di RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dan baru dibentuk pada 2020 lalu. Kampung KB Ceria memiliki beberapa program diantaranya program Bina Keluarga Lansia, program Bina Keluarga Remaja, program Keluarga Balita dan program Genre. Salah satu yang menjadi perhatian adalah program Bina Keluarga Remaja(BKR). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua kampung KB kegiatan penyuluhan materi BKR masih sangat sulit dijalankan ditengah pandemi hal ini karena kegiatan penyuluhan Kampung KB Ceria RW 02 masih menggunakan media penyuluhan tradisional dengan hanya mengumpulkan warga di satu ruangan terbatas berukuran 2x5meter dengan kapasitas 15 orang dan menggunakan meja serta kursi atau terkadang lesehan Materi penyuluhan biasanya disampaikan oleh ketua Kampung KB dan TPK Kec.Bojongloa Kidul menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep selaku ketua Kampung KB Ceria menjelaskan terdapat materi penyuluhan yang cukup penting disampaikan yaitu mengenai persahabatan orang tua dan anak remaja, hal ini dikarenakan meningkatnya kasus kekerasan pada anak remaja yang terjadi. Hal tersebut didukung oleh data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) yang menjelaskan kasus kekerasan pada anak meningkat tajam selama pandemi terutama pada remaja, Sejak Juli 2020, terdapat 2.761 kasus kekerasan yang dialami korban anak remaja usia 13-17 tahun. Untuk mengantisipasi hal tersebut Pak Asep berharap dapat menyampaikan materi penyuluhan persahabatan orang tua dan anak remaja dimasa pandemi. Materi persahabatan orang tua dan anak remaja yang dimiliki Kampung KB Ceria terdapat dalam bentuk power point yang belum di layout dengan baik, penggunaan typeface yang kurang sesuai yang mengakibatkan berkurangnya tingkat keterbacaan dan pemahaman peserta penyuluhan. Kampung KB Ceria juga tidak memiliki media yang dapat membantu kegiatan penyuluhan ditengah pandemi. Berdasarkan hasil observasi, Kampung KB Ceria juga belum memanfaatkan media sosial yang dimilikinya, hal tersebut dapat terlihat dari akun Instagram dan Facebook Kampung KB Ceria yang belum terdapat unggahan apapun, padahal berdasarkan hasil kuisioner masyarakat/orang tua yang mempunyai anak remaja di RW 02 90% cukup aktif di sosial media. Selain itu Kampung KB Ceria juga belum memiliki konsep visual yang baik dari media-media yang sudah ada di kantor Kampung KB Ceria seperti poster ataupun spanduk

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

kegiatan. Berdasarkan hasil kuisisioner dan wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak remaja di RW 02 juga mengaku mereka ingin mendapatkan informasi yang mudah diakses, mudah dipahami, menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan media komunikasi visual yang efektif dan efisien sebagai media penyuluhan materi persahabatan orang tua dan anak remaja untuk orang tua di RW 02 Kecamatan Bojongloa Kota Bandung. Penyusun akan membuat media komunikasi visual mengenai persahabatan orang tua dan anak remaja yang efektif dan efisien, agar orang tua di RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dapat menjadi sahabat anak, lebih peduli terhadap hubungan dengan anak remajanya dan memiliki komunikasi yang baik dengan anak remajanya, guna menghasilkan keluarga yang harmonis dan mencegah anak remaja dari pergaulan bebas dan ancaman lainnya.

### **METODE**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan melakukan wawancara, observasi dan kuisisioner. Metode Perancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan emosional dengan menggunakan bahasa non formal yang ditampilkan dalam bentuk visual berupa komposisi fotografi, audio visual, dan txt yang berisi mengenai informasi/materi persahabatan orang tua dan anak remaja. Terdapat dua tahapan metode penelitian yaitu tahap persiapan dan tahap penciptaan. Tahap persiapan terdiri dari pengumpulan data, analisis data, sintesa dan penentuan objek perancangan [12]. Tahap penciptaan terdiri dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Menentukan ide penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan ide dan kajian penelitian yang akan diangkat dalam penelitian.

#### 2) Penentuan lokasi penelitian

Setelah menentukan ide penelitian, kemudian tahap selanjutnya adalah menentukan lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini berlokasi di RW 02 Kelurahan Kebon Lega, Kecamatan Bojongloa Kidul kota Bandung sebagai lokasi dari Kampung KB Ceria.

#### 3) Rumusan masalah

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

Pada tahap rumusan masalah, peneliti akan merumuskan masalah-masalah yang akan diangkat berdasarkan objek penelitian sehingga menjadi fokus penelitian. Atas dasar pokok pikiran yang terkandung dalam latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang media komunikasi visual mengenai hubungan persahabatan orang tua dan anak remaja program bina keluarga remaja yang efektif dan tepat sasaran untuk orang tua di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung?

### 4) Studi literatur.

Pada tahap ini merupakan tahap pembelajaran materi penyuluhan program BKR yang dikaitkan dengan teori-teori psikologi dan pola asuh anak dan remaja dan teori-teori perancangan. Dalam melakukan pemahaman konsep penelitian didapat dari referensi-referensi yang kredibel diantaranya buku-buku referensi, jurnal penelitian, paper dan lain-lain.

### 5) Metode pengumpulan data.

Pada tahap ini, metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah:

a. Pengamatan (Observasi) Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku *target audience* yaitu orang tua berusia 35-45 tahun yang memiliki anak usia remaja di wilayah Kampung KB Ceria RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung

b. Wawancara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait objek yang diteliti yaitu Bapak Asep Ketua Kampung KB Ceria, Wawancara dengan Ibu Nahda Kurnia Juniati, M.Psi., Psikolog anak dan remaja dan wawancara dengan para pengurus Kampung KB Ceria.

#### c. Kuesioner

Kuesioner disebar kepada 100 responden yang merupakan *target audience* di Kampung KB Ceria Kec. Bojongloa Kidul Kota Bandung, melalui *google form*. Metode ini bertujuan untuk menganalisis demografis *target audience* mengenai pola asuh dan membantu menentukan strategi komunikasi dan strategi kreatif yang efektif untuk konsep perancangan.

### 6) Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan metode 5W + 1H dan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menilai ulang suatu hal yang telah ada dan diputuskan sebelumnya dengan tujuan untuk meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Langkahnya adalah dengan mengoptimalkan segi positif yang mendukung serta

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

meminimalkan segi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil. Analisis data 5W + 1H dirumuskan menggunakan kalimat tanya yaitu *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). [1]

### a. Analisis 5W + 1H

- *What* : Program Bina Keluarga Remaja
- *Why* : Program BKR dapat memberikan edukasi yang baik kepada orang tua atau keluarga yang memiliki anak remaja guna menghasilkan keluarga yang harmonis dan mencegah anak remaja dari pergaulan bebas dan ancaman lainnya.
- *Who* : Orang tua berusia 45-48 tahun yang mempunyai anak usia remaja
- *Where* : RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung
- *When* : Dapat diakses kapanpun
- *How* : Dengan membuat media komunikasi visual berisi mengenai materi penyuluhan yang lebih mudah diakses dan diterima masyarakat RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Kota Bandung

### b. Analisis SWOT

- *Strength* (Kekuatan)  
Kekuatan program BKR adalah besarnya antusiasme warga RW 02 terhadap program BKR, hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa 75% warga RW 02 mengikuti kegiatan/acara sebelumnya yang dilangsungkan oleh program BKR yang ada dikampung KB Ceria
- *Weakness* (Kelemahan)  
Kelemahan program BKR adalah media yang digunakan untuk penyuluhan masih menggunakan media tradisonal dan tidak ada media penyuluhan yang efektif tengah kondisi pandemi covid-19
- *Opportunity* (Peluang)  
Berdasarkan hasil wawancara, audiens, mulai peduli/aware dengan isu hubungan persahabatan dengan anak remaja, maka ditemukan peluang yaitu merancang media penyuluhan mengenai persahabatan orang tua dan anak remaja yang bisa memberikan informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat RW02 di tengah kondisi pandemi covid-19
- *Threat* (Ancaman)

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

Ancamannya adalah mudah tersebarnya informasi-informasi yang negatif atau kurang baik untuk dikonsumsi remaja dan masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi sehingga orang tua semakin sulit mengawasi anak remajanya.

### 7) Sintesa

Sintesa merupakan kesimpulan atau hasil dari analisis data. Hal ini berkaitan dengan keyword dan konsep desain. Proses pencarian keyword akan lebih mudah dengan adanya proses sintesa.

### 8) Penentuan Objek Perancangan

Objek perancangan yang akan dibuat adalah media komunikasi visual yang menyampaikan materi penyuluhan program Bina Keluarga Remaja untuk orang tua, khususnya tema orang tua sahabat anak. Tujuan objek perancangan digunakan sebagai media informasi bagi orang tua dalam memahami dan mempelajari tentang pola asuh yang tepat agar orang tua dapat menjadi sahabat anak remaja, terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

### 9) Tahap Penciptaan

- a. Pra Produksi. Pada tahap pra produksi meliputi penyusunan konsep desain, yaitu konsep visual, konsep verbal dan konsep media. Konsep desain akan dibuat sesuai dengan *keyword*.
- b. Produksi. Pada tahap ini, perancang akan membuat desain untuk media komunikasi visual. Desain yang dibuat sesuai dengan *keyword* melalui beberapa alternatif desain hingga final desain terpilih.
- c. Pasca Produksi. Pada tahap ini, akan dibuat kesimpulan dan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan perancangan serta harapan untuk perancangan yang akan datang.

## TEORI

### Penyuluhan

Penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tujuannya adalah terjadinya perubahan perilaku sasarannya. Fungsi penyuluhan adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan problem kehidupannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. [6][7]

# Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

## **Kampung KB**

Kampung KB dicanangkan oleh Bapak Presiden RI (Ir. Joko Widodo) pada bulan Januari 2016, Kampung KB merupakan satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Kampung KB ini dibentuk untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan. Kampung KB juga dapat kita jadikan sebagai wahana pemberdayaan masyarakat melalui berbagai macam program yang mengarah pada upaya merubah sikap, perilaku dan cara berfikir (mindset) masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga kampung yang tadinya tertinggal dan terbelakang dapat sejajar dengan kampung-kampung lainnya. Saat ini sudah ada lebih dari 16000 Kampung KB yang tersebar di Indonesia. [8]

## **Program Bina Keluarga Remaja**

Kegiatan BKR (Bina Keluarga Remaja) adalah suatu wadah kegiatan yang terdiri dari keluarga mempunyai remaja usia 10-21 tahun yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua remaja dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka memantapkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian dalam mengikuti program Keluarga Berencana bagi pasangan usia subur (PUS) anggota kelompok. [12][13] **Theraplay**

Theraplay adalah intervensi psikologis untuk membangun, meningkatkan, memperbaiki, dan memulihkan hubungan antara orang tua dan anak melalui kegiatan bermain yang intim, penuh sentuhan, dan menyenangkan. Terdapat 5 Prinsip umum Theraplay yang membantu memainkan permainan Theraplay agar menarik dan menyenangkan, yaitu : 1) Sederhana, 2) Menikmati momen, 3) Dipandu orang dewasa, 4) Ada kedekatan sentuhan & kontak mata, 5) Bersenang senang. [9][10]

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Perancangan**

Media adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada publik dengan menggunakan berbagai unsur komunikasi grafis seperti teks atau gambar dan foto. Media yang digunakan Kampung KB Ceria dalam penyebaran materi penyuluhan adalah menggunakan *Power Point*. *Power Point* yang digunakan Kampung KB menggunakan typeface dan layout/tata letak

# Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

yang kurang baik sehingga mengurangi tingkat keterbacaan audiens atau masyarakat. Selain itu penggunaan *power point* sebagai media penyuluhan kurang efektif masa pandemi. Maka dari itu penyusun akan membuat media komunikasi visual berupa konten media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat. Konten sosial media yang dibuat nantinya akan disesuaikan dengan hasil kusioner yang telah dikumpulkan dan disesuaikan dengan kaidah kaidah desain komunikasi visual.

Pada tahap awal peneliti menyusun dan merumuskan awal dari proyek yang dikerjakan mulai dari menganalisa target *audience*, merumuskan tujuan utama pembuatan media komunikasi visual yang akan dipublikasi melalui sosial media, dan menganalisa hasil dari media komunikasi visual yang dibuat. Materi tersebut akan di tuangkan ke dalam konten sosial media. Visual pada media utama konten media sosial akan menggunakan foto dan video berisi figur/tokoh yang dekat dengan masyarakat.

## 2. Desain

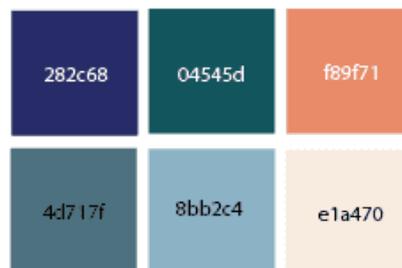
Dalam merancang media komunikasi visual mengenai hubungan persahabatan orang tua dan anak remaja yang berbentuk konten sosial media, maka penulis menggunakan elemen-elemen yang terdekat dengan target audiens sehingga membuat mereka nyaman saat melihat dan menontonnya. Berikut merupakan pendekatan konsep visual yang digunakan yaitu:

### 1) Konsep Layout

Konsep layout yang digunakan dalam perancangan ini yaitu “Picture windows layout” yang menggambarkan tampilan gambar/foto yang besar menjadi ciri utama tata letak ini, dan di ikuti dengan headline, keterangan gambar hanya memiliki porsi yang kecil.

### 2) Konsep Warna

Warna yang dipilih merupakan turunan warna dari logo bkkbn. Warna merupakan elemen dalam pembuatan desain yang memiliki sifat-sifat tersendiri. Pemilihan warna pada perancangan media ini menggunakan warna turunan dari logo BKKBN.



Gambar 2 Turunan Warna Logo BKKBN

### 3) Konsep Tipografi

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

Penggunaan huruf yang baik merupakan penggunaan huruf yang memiliki tingkat keterbacaan yang mudah dimengerti oleh target audiens. typeface yang digunakan dalam media komunikasi visual disesuaikan dengan konsep yang telah dibuat. Berikut merupakan typeface yang digunakan dalam perancangan ini:

a) **Headline**

Pemilihan typeface pada headline adalah menggunakan jenis Handwritten, agar terlihat lebih menonjol dan menarik perhatian target audiens, selain itu jenis typeface ini lebih fleksibel, dinamis, akrab, santai dan dekat sehingga sesuai dengan tema yang di usung.

Handlee Regular  
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk  
Ll Mm Nn Oo Vv Qq Rr Ss Tt Uu  
Vv Ww Xx Yy Zz

*Gambar 3 Handlee Regular Font*

b) **Subheadline dan Body text**

Pemilihan font untuk subheadline dan body text adalah menggunakan jenis sans serif yang membuat tampilan lebih modern, lenih mudah terbaca jelas dan terlihat netral.

Montserrat  
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk  
Ll Mm Nn Oo Vv Qq Rr Ss Tt Uu  
Vv Ww Xx Yy Zz

*Gambar 4 Montserrat Font*

4) **Konsep Fotografi**

Konsep/teknik fotografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah Fotografi Portrait. Fotografi potrait adalah fotografi dari seseorang, kelompok, atau tokoh yang menggambarkan ekspresi, kepribadian, atau perasaan subyek foto tersebut. Fotografi ini biasanya fokus pada wajah subyek foto.

**3. Editorial Plan/ Konten Kalender**

Editorial plan dalam perancangan ini dibuat dan disesuaikan dengan susunan materi yang sudah ada sebelumnya, dan di berikan jadwal postingan/konten yang dibuat secara

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

bertahap sehari sekali. Hal ini untuk mempermudah target audiens menerima dan mau mempelajari secara bertahap materi yang disampaikan. Berikut adalah editorial plan/konten kalender yang sudah dibuat untuk perancangan ini:

**Tabel 1**

### Editorial Plan/konten kalender

26 September 2021	25 September 2021	24 September 2021
Berfotolah bersama anak remaja	(V) pahami anak remaja	3 fakta tentang anak remaja
23 September 2021	22 September 2021	21 September 2021
Otak remaja bisa berhenti waktu sedang dimarahi	(V) kenapa anak remaja cenderung sensitif	Yang harus dilakukan jika anak remaja sedang sensitif
20 September 2021	19 September 2021	18 September 2021
Miliki komunikasi baik dengan anak remaja	(V) Cobalah pahami dan mengerti anak remaja	Pesan psikolog puspaga
17 September 2021	16 September 2021	15 September 2021
Manfaat jadi sahabat anak remaja	(V) Alasan anak malas dekat dengan orang tua	Peran orang tua di masa pandemi

### A. Pra Produksi

Media komunikasi visual yang akan dibuat berupa video pendek dan *microblog*. Adapun berikut adalah tahapan-tahapan sebelum melakukan proses produksi diantaranya:

#### 1. *Casting*

Proses menyeleksi para pemain yang akan dipakai menjadi pemeran dalam perancangan konten media komunikasi visual yang akan dibuat dengan berbagai pertimbangan dan penyesuaian. Karakter yang diambil dalam pembuatan media ini adalah berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap cara berpakaian seorang ibu dengan ekonomi menengah kebawah dan seorang anak remaja yang sedang menempuh pendidikan SMA di RW 02 Kecamatan Bojongloa Kidul.

**Tabel 2**

### Studi Karakter

No	Karakter	Studi Karakter
1	Ibu	Ibu Siti sebagai bu Leli 45 Tahun

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

		Pendidikan terakhir SMA Ibu rumah tangga Mudah marah
2	Anak Remaja	Melisa (Sebagai) Neng 16 Tahun Pelajar Senang bermain sosmed

2. Reading

Reading bertujuan untuk membuat pemain yang mengambil peran memahami dialog, karakter dan gambaran adegan agar sesuai dengan konsep yang telah dibuat. Reading juga dilakukan dengan tim yang bekerjasama membantu dalam proses pembuatan konten media sosial.

3. Latihan

Tidak cukup dengan reading, penulis juga mengarahkan para pemain serta tim untuk latihan dan mempraktekan beberapa adegan agar pengambilan gambar dapat berjalan dengan cepat dan baik.

4. Persiapan Produksi

Penulis beserta tim menyiapkan properti, kostum, makeup, dan peralatan/kebutuhan lainnya untuk kebutuhan produksi.

**B. Produksi**

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan pengambilan gambar/foto dan video adegan adegan. Semua gambar dan adegan yang diambil harus merujuk pada naskah storyboard yang telah dibuat sebelumnya. Adapun faktor yang menjadi pertimbangan saat pengambilan gambar dan adegan adalah waktu dan cuaca. Setelah mempersiapkan alata, properti, dan kebutan produksi lainnya, pelaksanaan pengambilan gambar dan adegan ini dilakukan di rumah dengan kriteria rumah berada di kawasan pada penduduk kalangan menengah kebawah.

**C. Pasca Produksi**

1. Editing Video *Offline*

Pada proses editing perancang melakukan *compositing* atau penggabungan semua hasil produksi sesuai dengan naskah, pemberian *color gradient* untuk memunculkan warna yang tidak sesuai, pemberian grafis untuk penempatan pesan tersurat di akhir video.

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

### 2. Musik/Audio

Pada tahap ini penulis menyesuaikan rekaman audio dengan video, dan memberikan ilustrasi musik agar dapat memberikan *mood* dan kesan audio yang diinginkan sebagai penunjang video pendek.

### 3. Editing *Microblog* dan sampul Video

Pada tahap pasca produksi, semua hasil pengambilan gambar/foto diseleksi dan diedit menggunakan *Adobe Lightroom*. Kemudian penyusun menyesuaikan dengan konsep dan sketsa layout yang dibuat sebelumnya.

## D. Hasil Perancangan

### A. Video Pendek

#### 1) Video Pendek 1 (Alasan mengapa anak remaja malas dekat dengan orang tuanya)

Video pendek ini berisi ajakan untuk orang tua sejenis introspeksi dan bercermin bagaimana sikap mereka kepada anak remajanya. Didalamnya terdapat percakapan/obrolan tokoh utama dengan pemeran pembantu membahas mengenai ajakan menjadi sahabat anak remaja dan alasan mengapa anak remaja malas dekat dengan orang tua.



Gambar 5 Scene video pendek 1

#### 2) Video Pendek 2 (Jangan marah pada anak remaja)

Cerita pada video pendek kedua berisikan cerita mengenai keseharian yang biasa terjadi saat sekolah online di rumah, tak jarang banyak orang tua yang memarahi anak dan membanding- bandingkannya dengan orang lain. Pada akhir video diberikan pesan dan penjelasan singkat secara tertulis untuk orang tua yang memiliki anak remaja agar tidak memarahi anak apalagi sampai membanding- bandingkan anak remajanya.

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**



Gambar 6 Scene video pendek 2

3) Video Pendek 3 (Miliki komunikasi yang baik dengan anak remaja)

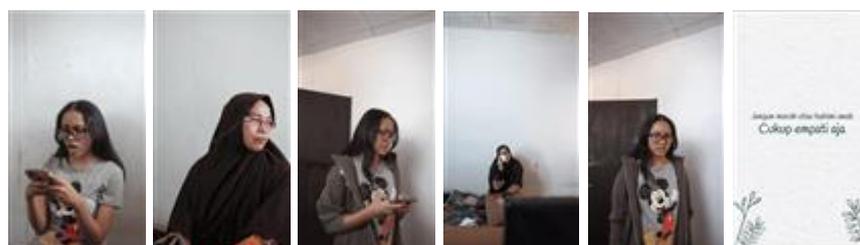
Video pendek ini berisikan cerita orang tua yang memiliki anak remaja sedang melakukan percakapan mengenai mengapa anak remaja cenderung sering dan mudah sekali untuk marah marah, nantinya di akhir video tersebut di berikan penjelasan atau sedikit pesan yang disampaikan oleh Franka Makarim selaku Penasehat DWP Kemendikbud RI tentang menghadapi anak remaja.



Gambar 7 Scene video pendek 3

4) Video Pendek 4 (Cobalah mengerti dan pahami perasaan anak remaja)

Video pendek ini berisikan cerita mengenai perilaku orang tua dan anak remaja ketika memberikan respon/pemahaman pada suatu hal. Orang tua juga diajak untuk memiliki empati dan mencoba memahami perasaan anak remaja selayaknya orang tua juga ingin dipahami oleh anak remajanya.



Gambar 8 Scene video pendek 4

# Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

## B. *Microblog*

### 1) Peran orang tua untuk anak remaja dimasa pandemi

*Microblog* pertama ini berisi mengenai peran orang tua di masa pandemi untuk anak remajanya dan berisi ajakan untuk mengikuti akun sosial media kampung KB Ceria.



Gambar 9 Konten media sosial "Peran orang tua untuk anak remaja dimasa pandemi"

### 2) Pentingnya bersahabat dengan anak remaja

*Microblog* ini memberikan pemahaman kepada orang tua di RW 02 kecamatan Bojongloa Kidul mengenai pentingnya persahabatan orang tua dan anak remaja.



Gambar 10 Konten media sosial "Pentingnya bersahabat dengan anak remaja"

### 3) Manfaat menjadi sahabat anak remaja

*Microblog* ini memaparkan manfaat-manfaat yang akan dirasakan orang tua apabila mereka menjadi sahabat untuk anak remajanya.



Gambar 11 Konten media sosial "Manfaat menjadi sahabat anak remaja"

### 4) Bangun komunikasi yang baik dengan anak remaja

*Microblog* ini berisi ajakan untuk orang tua membangun komunikasi yang baik dengan anak remajanya, karena komunikasi akan menciptakan kualitas hubungan yang baik.

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**



*Gambar 12 Konten media sosial "Bangun komunikasi yang baik dengan anak remaja"*

- 5) Hal yang harus dilakukan jika anak remaja sedang sensitif

*Microblog* ini berisi tips bagaimana cara orang tua menghadapi anak remajanya yang sedang sensitif.



*Gambar 13 Konten media sosial "Hal yang harus dilakukan jika anak remaja sedang sensitif"*

- 6) Otak remaja bisa berhenti sewaktu sedang dimarahi

*Microblog* ini memberikan pengetahuan kepada orang tua bahwa otak anak remaja bisa berhenti ketika sedang dimarahi.



*Gambar 14 Konten media sosial "Otak remaja bisa berhenti sewaktu sedang dimarahi"*

- 7) Fakta penting tentang anak remaja

*Microblog* ini memaparkan fakta-fakta tentang anak remaja yang jarang di ketahui orang tua berdasarkan rangkuman materi yang dimiliki kampung KB Ceria.



*Gambar 15 Konten media sosial "Fakta penting tentang anak remaja"*

## Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

### Distribusi Media

Strategi distribusi berfungsi sebagai upaya penyaluran media yang telah dibuat sesuai dengan target audiens. Upaya yang dilakukan dalam pendistribusian konten media sosial ini yaitu dengan membagikan postingan pada akun facebook, instagram, dan whatsapp grup BKR Kampung KB Ceria., nantinya akan dibuat juga media pendukung untuk melengkapi media utama.

### Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan merupakan media tambahan untuk mendampingi/menunjang media utama agar penyampaian media utama. Strategi komunikasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan metode AISAS. Model pendekatan yang efektif antara target audience dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi yang khususnya terkait dengan latar belakang kemajuan teknologi Internet. Media pendukung dibuat sesuai dengan strategi komunikasi yang dipilih

- 1) *Attention*: Pada tahap attention akan dibuat media poster digital yang bertujuan untuk menarik perhatian dan membangun penasaran dan ingin lebih mengetahui tentang pesan yang akan disampaikan, yaitu mengenai hubungan persahabatan orang tua dengan anak remajanya.
- 2) *Interest*: Dibuat dalam bentuk Hadiah dari event untuk membangkitkan minat orang tua terhadap program, materi, dan event yang dibuat.



Gambar 16 Media Pendukung “Hadiah Event” (*Interst*)

- 3) *Search*: Dibuat dalam poster digital yang mengajak Orang tua di RW 02 dapat belajar bagaimana membangun hubungan persahabatan dengan anak remajanya melalui media utama yaitu media komunikasi visual berisi microblog dan video pendek yang disebarakan melalui akun Facebook, Instagram, dan WhatsApp Group Program BKR Kampung KB ceria.

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi  
**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**



Gambar 17 Media Pendukung “Poster Digital” (*Attention & Search*)

- 4) *Action*: Mengajak target audiens berfoto sedang menghabiskan waktu bersama/me time dengan anak remajanya
- 5) *Share*: Mengajak para orang tua membagikan foto dan ceritanya bersama anak remaja mereka melalui postingan instagram dengan #sayasahabatanakremaja



Gambar 18 Media Pendukung “Event” (*Action & Share*)

## KESIMPULAN

Media komunikasi visual yang telah dibuat berisi mengenai “Pendidikan hubungan persahabatan orang tua dan anak remaja” untuk orang tua yang memiliki anak usia remaja di RW 02 Kelurahan Kebonlega Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Media utama yang dibuat yaitu konten media sosial berupa video pendek dan microblog yang berisi pentingnya menjadi sahabat untuk anak remaja dan cara-cara untuk menjadi sahabat anak remaja. Media pendukung dalam perancangan ini berupa poster digital, logo Kampung KB Ceria, dan konten *event* yang nantinya akan di sidtribusikan melalui akun sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp Kampung KB Ceria. Berdasarkan hasil pengujian terhadap media yang diperoleh dari hasil kuisisioner bahwa media yang dibuat memiliki nilai fungsi sebesar 88%, nilai informasi sebesar 84%, dan nilai estetika 74%, dengan demikian dapat disimpulkan media yang dibuat cukup efektif, baik dari segi nilai fungsi, nilai informasi, dan nilai estetika dalam menyampaikan materi persahabatan orang tua dan anak remaja di Kampung KB Ceria.

Perancangan Media Komunikasi Visual Orang Tua Sahabat  
Anak Remaja Di Masa Pandemi

**Nichi Hana Karlina, Siagian Vera Veronica & Citra Kemala Putri**

**Daftar Pustaka**

- Sarwono. Jonathan, Lubis.Harry, "Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual". Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, "Teaching and media : A systematic approach, Prentice-Hall", Englewood Cliffs, N.J, 1971
- Maimunah, Lusyani Sunarya, Nina Larasati. "Media Company Profile Sebagai Sarana Penunjang Informasi dan Promosi". Journal CCIT Vol.5 No.3, Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja, 2012.
- Desrianti, Dewi. Imaniar, Untung Raharja, Reni Mulyani. "Audio Visual as One of the Teaching Resources on i-learning". Journal CCIT Vol.5 No.2. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. 2012. hal. 133
- Supriyono, Rakmat, "Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi", Jogjakarta: Andi Offset, 2010.
- Natawidjaja, Rochman "Pendekatan-pendekatan dalam penyuluhan kelompok I", Bandung: Penerbit CV Dipenegoro, 1987.
- Amanah, Siti, "Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia". Jurnal Penyuluhan, Vol 3, No.1, 2007, h.63
- BKKBN, "Kurikulum Diklat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja", Jakarta:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2014, h.28.
- BKKBN, "Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)", Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2012, h.5.
- Booth, Phyllis B. & Ann M. Jernberg. "Third Edition" Theraplay, Helping Parents and Childern Build Better Relationship Through Attachment-Based Play". San Fransisco: John Wiley & Sons, Inc., 2010.
- Astrid W.E.N, "Indahnya Pengasuhan dengan Theraplay". Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2020.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. "Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan". Yogyakarta: Dimensi Press. 2006